

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak domba merupakan salah satu hewan ternak ruminansia kecil yang sangat umum dipelihara oleh masyarakat di Indonesia khususnya di pedesaan, pada umumnya jenis domba yang banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia adalah jenis domba lokal. Domba lokal tersebut merupakan domba asli Indonesia yang mempunyai tingkat adaptasi yang baik pada iklim tropis dan beranak sepanjang tahun. Domba lokal memiliki ukuran yang relatif kecil, warna bulunya seragam, ekor kecil dan tidak terlalu Panjang (Sitepu, S, A., *et al.* 2020).

CV. Mannaf Perkasa yang memiliki anak cabang bernama Peternakan Jambul Domba yang berlokasi di daerah desa Kandang, kecamatan Comal, kabupaten Pematang Merindu merupakan salah satu peternakan yang bergerak dibidang fattening atau penggemukan domba lokal berjenis kelamin betina yang didirikan oleh bapak Suseno Bayu Wibowo pada tahun 2014 akhir. Peternakan jambul domba sendiri pada saat ini memiliki 600 lebih populasi domba lokal.

Fattening atau penggemukan adalah proses memberikan pakan tambahan atau meningkatkan asupan makanan yang tentunya harus memenuhi kebutuhan harian pada hewan ternak tersebut dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhannya dan meningkatkan pertambahan bobot badan ternak tersebut. Proses fattening tersebut biasanya dilakukan pada ternak seperti sapi, kambing, domba, dan ayam yang dimana ternak tersebut dimanfaatkan produksi dagingnya, dalam proses fattening tersebut ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti halnya pakan yang berkualitas dan mencukupi kebutuhan harian ternak yang dipelihara serta manajemen penanganan bakalan yang baik.

Menangani ternak yang baru datang atau bakalan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan secara optimal setiap usaha dibidang peternakan. Penanganan dan manajemen bakalan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir ternak yang diproduksi. Penanganan bakalan bertujuan untuk memudahkan pemeliharaan selanjutnya yang akan berdampak pada peningkatan bobot badan yang optimal sesuai keinginan dan target pasar yang diinginkan.

Domba yang baru datang biasanya ditempatkan di kandang karantina, selain untuk menghindari penularan penyakit dari luar, juga untuk memudahkan peternak dalam memantau kondisi domba serta untuk penyesuaian domba terhadap lingkungan baru (Heriyadi, *et al.* 2012). Di peternakan jambul domba sendiri pengambilan bakalan dari desa banjar negara yang menempuh perjalanan sekitar 3 jam dari desa Kandang, dalam perjalanan stamina bakalan mengalami penurunan, untuk mengembalikan stamina bakalan dapat dicekoki air yang dicampur gula merah. Penanganan bakalan sendiri meliputi pemberian obat cacing, pencekoki *effective microorganism 4* (EM4), penyuntikan injectamin, aretrol, penimbangan susut bobot badan selama perjalanan, dan pemotongan bulu setelah 7 hari kedatangan bakalan.